

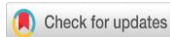


PENGARUH LITERASI DIGITAL DAN AKSES TEKNOLOGI AKADEMIK TERHADAP MINAT BACA MAHASISWA DI PERPUSTAKAAN FKIP

Emelda Salsabila¹, Firman², Ferdiaz Saudagar³

^{1,2,3}Universitas Jambi, Indonesia

Email: salsaemelda@gmail.com



DOI: <https://doi.org/10.34125/jmp.v11i3.2342>

Sections Info

Article history:

Submitted: 11 April 2026

Final Revised: 23 April 2026

Accepted: 16 May 2026

Published: 20 June 2026

Keywords:

Digital literacy

Academic technology access

Reading interest

Digital library

Students



ABSTRACT

Objective: Students' reading interest in higher education remains a concern, despite the availability of various digital facilities and easier access to technology. This study aims to determine the influence of digital literacy and academic technology access on students' reading interest at the Library of Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jambi. This research employed a quantitative approach using a survey method with a causal associative design. The population consisted of 4,885 sixth- and eighth-semester students, with a sample of 370 students selected through simple random sampling using the Slovin formula. Data were collected through observation, questionnaires, and documentation. Data analysis was conducted using Partial Least Square-Structural Equation Modeling (PLS-SEM) with SmartPLS 4.0 through outer model and inner model testing. The results showed that digital literacy had a positive and significant effect on students' reading interest, with a t-statistic value of 5.440 and a p-value of 0.000. Academic technology access also had a positive and significant effect on students' reading interest, with a t-statistic value of 3.457 and a p-value of 0.001. Simultaneously, digital literacy and academic technology access influenced students' reading interest with an R-Square value of 0.479, indicating that both variables explained 47.9% of students' reading interest, while the remaining 52.1% was influenced by other factors outside this study.

ABSTRAK

Objektif: Minat baca mahasiswa di perguruan tinggi masih menjadi perhatian, meskipun berbagai fasilitas digital dan kemudahan akses teknologi telah tersedia. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh literasi digital dan akses teknologi akademik terhadap minat baca mahasiswa di Perpustakaan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jambi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei dan desain asosiatif kausal. Populasi penelitian berjumlah 4.885 mahasiswa semester 6 dan 8 FKIP, dengan sampel sebanyak 370 mahasiswa yang ditentukan menggunakan teknik simple random sampling melalui rumus Slovin. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, kuesioner, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan metode Partial Least Square-Structural Equation Modeling (PLS-SEM) dengan bantuan SmartPLS 4.0 melalui pengujian outer model dan inner model. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi digital berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat baca mahasiswa dengan nilai t-statistic sebesar 5,440 dan p-value 0,000. Akses teknologi akademik juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat baca mahasiswa dengan nilai t-statistic sebesar 3,457 dan p-value 0,001. Secara simultan, literasi digital dan akses teknologi akademik berpengaruh terhadap minat baca mahasiswa dengan nilai R-Square sebesar 0,479, yang berarti kedua variabel mampu menjelaskan minat baca mahasiswa sebesar 47,9%, sedangkan 52,1% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian.

Kata kunci: literasi digital, akses teknologi akademik, minat baca, perpustakaan digital, mahasiswa.

PENDAHULUAN

Di era modern, literasi merupakan komponen penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia, ini mencakup lebih dari sekedar kemampuan membaca dan menulis, pemahaman yang lebih mendalam, berpikir kritis, dan menggunakan informasi untuk mendukung pembelajaran sepanjang hayat. Mahasiswa di jenjang pendidikan tinggi diharapkan memiliki literasi tingkat tinggi untuk mengimbangi kemajuan pesat dalam ilmu pengetahuan dan teknologi. perpustakaan berperan sebagai pusat sumber informasi akademik yang strategis dalam membangun budaya literasi dan menumbuhkan minat baca mahasiswa.

Pola membaca masyarakat termasuk mahasiswa, telah diubah oleh kemajuan teknologi informasi dan komunikasi. Aktivitas membaca sekarang tidak lagi terbatas pada bahan cetak, sekarang termasuk sumber digital seperti e-book, jurnal online, platform pembelajaran, dan repositori ilmiah. Namun demikian, meningkatnya akses digital tidak selalu diikuti dengan peningkatan kemampuan literasi. Hasil Program Penilaian Pelajar Internasional (PISA) tahun 2022 menunjukkan bahwa pelajar Indonesia memiliki skor literasi membaca 359 poin, jauh di bawah rata-rata OECD 476 poin. Dari 81 negara yang berpartisipasi, Indonesia menempati peringkat 69 juga, menunjukkan tingkat literasi yang rendah di negara itu. Selain itu, laporan Kominfo (2022) menunjukkan bahwa Indeks Literasi Digital Indonesia masih berada pada kategori "sedang", dengan nilai 3,54 dari skala 5, sehingga kemampuan masyarakat termasuk mahasiswa dalam memanfaatkan teknologi digital untuk kegiatan literasi perlu terus ditingkatkan.

Berdasarkan undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi menegaskan bahwa perguruan tinggi bertanggung jawab mengembangkan potensi mahasiswa agar menjadi individu yang berilmu, cakap, kreatif, dan mandiri, termasuk melalui penguatan literasi digital. Di sisi lain, Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan menekankan peran perpustakaan sebagai sarana pendidikan, informasi, penelitian, dan rekreasi yang mendukung perluasan wawasan dan peningkatan kecerdasan bangsa. Dengan demikian, pemanfaatan perpustakaan termasuk perpustakaan digital menjadi unsur penting dalam upaya meningkatkan literasi akademik mahasiswa di era digital.

Perpustakaan digital memberikan kemudahan akses terhadap literatur akademik tanpa batasan ruang dan waktu, namun tidak semua mahasiswa menunjukkan minat membaca yang tinggi. Sebagian mahasiswa cenderung memanfaatkan teknologi digital untuk aktivitas non-akademik. Oleh karena itu, perpustakaan digital harus dioptimalkan tidak hanya untuk menyediakan informasi tetapi juga untuk meningkatkan keterampilan literasi mahasiswa dan menumbuhkan minat baca mereka (Awalia & Wafi, 2025). Sejalan dengan itu, perpustakaan digital berperan dalam meningkatkan minat baca mahasiswa melalui kemudahan akses, variasi koleksi bacaan seperti e-book, artikel online, dan media interaktif, serta pengelolaan sumber yang sesuai dengan kebutuhan akademik (Sari *et al.*, 2024).

Akses teknologi yang mudah dapat memotivasi mahasiswa untuk membaca karena memungkinkan mereka mengakses jurnal dan e-book secara cepat (Ningsih, 2021). Selain itu, format digital yang interaktif juga mampu menumbuhkan motivasi membaca mahasiswa (Lestari *et al.*, 2024). Namun, akses teknologi saja tidak cukup, Penguatan literasi digital sangat diperlukan agar mahasiswa tidak hanya melakukan pembacaan dangkal (*skimming*), tetapi mampu membaca secara mendalam (*deep reading*) dan mengevaluasi informasi secara kritis, sehingga minat baca dapat berkembang secara berkelanjutan.

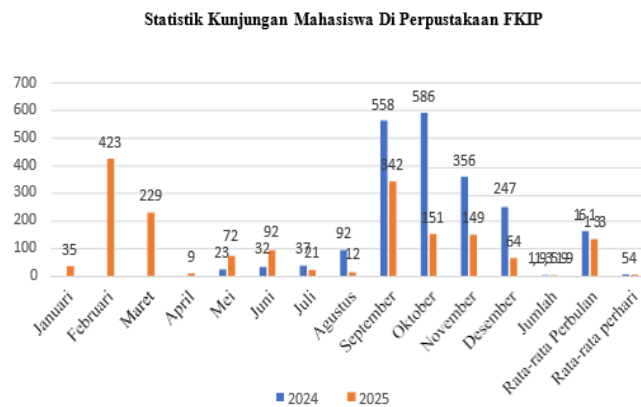
Darmono (dalam Zelpamailiani, 2020) menyatakan bahwa minat baca adalah sifat psikologis yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu terkait dengan membaca yang meliputi keinginan dan kemauan untuk melakukan aktivitas membaca secara sadar dan berkelanjutan. Minat baca tumbuh dari dalam diri individu dan perlu diasah sejak dini agar menjadi kebiasaan yang mendukung pengembangan pengetahuan serta keterampilan membaca. Minat baca dapat dipahami sebagai dorongan atau motivasi kuat seseorang untuk membaca dengan tujuan memperoleh pengetahuan serta mengembangkan kemampuan berpikir kritis (Ferbrian *et al.*, 2020).

Berdasarkan observasi yang diperoleh di perpustakaan FKIP Universitas Jambi, dapat disimpulkan bahwa minat baca mahasiswa belum optimal, karena frekuensi membaca secara mandiri masih rendah dan aktivitas membaca cenderung dilakukan hanya ketika terdapat tuntutan tugas akademik. Selain itu, mahasiswa lebih sering melakukan pembacaan singkat terhadap bahan bacaan digital dibandingkan membaca secara mendalam. Meskipun fasilitas perpustakaan sudah memadai dan didukung dengan akses teknologi digital akademik. Mahasiswa telah memanfaatkan akses teknologi digital akademik meliputi layanan e-library, e-journal, repository FKIP, serta dukungan jaringan Wi-Fi kampus dalam mengakses koleksi bacaan digital. Sebagian besar mahasiswa sudah terbiasa menggunakan platform digital untuk mencari referensi karena dinilai lebih mudah dan cepat diakses.

Namun, permasalahan muncul karena beberapa sumber digital terkunci atau berbayar, sehingga mahasiswa mengalami keterbatasan dalam memperoleh bahan bacaan secara menyeluruh. Fasilitas digital ini menyediakan kemudahan akses bahan bacaan, sehingga mahasiswa dapat lebih fleksibel dalam mendekati proses pembelajaran dan memenuhi kebutuhan informasinya. Tingginya tingkat aksesibilitas membuat mahasiswa lebih termotivasi untuk membaca dan mengeksplorasi informasi secara lebih aktif (Awalia & Wafi, 2025).

Selain itu, kebiasaan mahasiswa dalam mencari referensi lebih mengarah pada penggunaan sumber daring yang populer, bukan pada sumber akademik yang kredibel seperti jurnal ilmiah berlisensi atau repositori kampus. Kondisi ini menunjukkan bahwa kualitas mahasiswa masih kurang dalam literasi digital, karena belum mampu membedakan sumber yang valid dan tidak. Meskipun perpustakaan telah menyediakan fasilitas seperti layanan OPAC, e-library, serta akses Wi-Fi yang memadai, beberapa mahasiswa menyebutkan bahwa akses jaringan terkadang lambat dan suasana belajar kurang kondusif. Akses internet juga masih menjadi kendala utama dalam kegiatan akademik mahasiswa, termasuk saat memanfaatkan koleksi digital perpustakaan (Firman & Rahayu, 2020). Kondisi ini menunjukkan bahwa kemajuan teknologi di kampus belum sepenuhnya sejalan dengan peningkatan literasi dan minat baca mahasiswa.

Minat baca mahasiswa yang tinggi atau rendah dapat diukur berdasarkan frekuensi kunjungan mereka ke perpustakaan dalam periode waktu tertentu. Hal ini terjadi karena perpustakaan berfungsi sebagai lokasi untuk memperoleh informasi melalui kegiatan membaca buku atau bahan pembelajaran lainnya. (Prawastiyo & Hermawan, 2020). Data kunjungan perpustakaan berikut diperoleh melalui observasi langsung yang dilakukan peneliti di Perpustakaan FKIP Universitas Jambi. Data ini mencatat jumlah kunjungan mahasiswa setiap bulan selama periode penelitian. Penyajian data ini bertujuan untuk memberikan gambaran nyata mengenai tingkat pemanfaatan perpustakaan oleh mahasiswa berdasarkan hasil observasi dengan data yang diperoleh:



Gambar 1. Data pengunjung perpustakaan FKIP

Dari data di atas jumlah kunjungan mahasiswa pada tahun 2024 sebesar 1,931 sedangkan data tahun 2025 sebesar 1,599. Oleh karena itu, dapat diketahui bahwa pada tahun 2025 terjadi penurunan tingkat kunjungan mahasiswa ke perpustakaan dibandingkan dengan tahun sebelumnya, yang menunjukkan adanya penurunan frekuensi pemanfaatan layanan perpustakaan oleh mahasiswa.

Temuan ini diperkuat oleh penelitian (Masruroh *et al.*, 2024) yang menyatakan bahwa literasi digital memberikan pengaruh positif terhadap minat baca mahasiswa, namun pemanfaatan fasilitas digital yang belum optimal serta kurangnya pelatihan literasi menjadi penghambat utama. (Saputra *et al.*, 2023) mendefinisikan literasi digital sebagai kemampuan menggunakan teknologi untuk menemukan, mengevaluasi, menciptakan, dan mengomunikasikan informasi secara kritis dan etis, yang memerlukan akses teknologi memadai seperti perangkat digital dan jaringan internet yang stabil. (Aswan, 2023) menjelaskan bahwa mahasiswa memiliki literasi digital yang tinggi memiliki kemampuan untuk belajar secara mandiri dan lebih kritis dalam mengelola sumber daring. (Imamudin & Syabaruddin, 2022) yang menyatakan bahwa meskipun mahasiswa memiliki akses luas terhadap teknologi digital, tingkat literasi digital mereka masih tergolong rendah, sehingga pemanfaatan sumber digital belum maksimal. Penelitian tersebut juga menekankan bahwa kemudahan akses dan variasi sumber bacaan digital menjadi faktor utama dalam mendukung perkembangan budaya baca di perguruan tinggi. Namun penelitian yang secara khusus menelaah pengaruh literasi digital dan akses teknologi akademik secara bersamaan terhadap minat baca mahasiswa di perpustakaan FKIP masih terbatas. Hal ini menjadi celah penelitian (*research gap*) yang ingin dijawab dalam penelitian ini.

Berdasarkan uraian yang telah disampaikan sebelumnya, Meskipun berbagai fasilitas digital dan kemudahan akses teknologi telah tersedia di perguruan tinggi, minat baca mahasiswa masih tergolong rendah. Hal ini menunjukkan adanya kesenjangan antara ketersediaan teknologi informasi dengan kemampuan mahasiswa dalam memanfaatkan sumber informasi digital secara efektif. Oleh karena itu, Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh literasi digital terhadap minat baca mahasiswa, mengetahui seberapa besar pengaruh akses teknologi akademik terhadap minat baca mahasiswa serta mengetahui seberapa besar pengaruh literasi digital dan akses teknologi akademik terhadap minat baca mahasiswa di perpustakaan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jambi.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di Perpustakaan FKIP, yang berlokasi di Jl. Raya Jambi–Muara Bulian Km 15, Kec. Jambi Luar Kota, Kab. Muaro Jambi, Provinsi Jambi. Penelitian ini menggunakan jenis metode kualitatif asosiatif kausal dengan pendekatan metode survei. Pendekatan asosiatif kausal digunakan untuk mengetahui hubungan dan pengaruh sebab-akibat antara variabel bebas dan variabel terikat yang diteliti. Pada konteks ini hubungan yang diteliti bersifat kausal, karena variabel literasi digital dan akses teknologi akademik dianggap berpengaruh dan dapat menyebabkan perubahan pada variabel minat baca mahasiswa. Dalam penelitian ini, literasi digital (X_1) dan akses teknologi akademik (X_2) berperan sebagai variabel bebas, sedangkan minat baca mahasiswa (Y) berperan sebagai variabel terikat.

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) semester 6 dan 8 dengan jumlah 4.885 mahasiswa. Berdasarkan populasi ini maka ditentukanlah sampel penelitian menggunakan teknik *Simple random sampling yang mana* anggota sampel dipilih secara acak tanpa mempertimbangkan strata atau lapisan populasi. Caranya melalui rumus *Slovin dengan* pengambilan sampel dilakukan dengan batas toleransi 5%. menunjukkan bahwa banyaknya sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 370 mahasiswa.

Adapun Teknik pengumpulan data di bagi dua yaitu data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh melalui alat seperti observasi dan kuesioner, sedangkan data sekunder diperoleh dari studi dokumen kampus, seperti data jumlah mahasiswa FKIP. Skala pengukuran yang digunakan dalam kuesioner pada penelitian ini adalah skala *Likert 5 poin* dengan rentang pengukuran antara lain: (1) Sangat Tidak Setuju, (2) Tidak Setuju, (3) Netral, (4) Setuju, dan (5) Sangat Setuju.

Uji validitas instrumen dalam penelitian kuantitatif ini dilakukan menggunakan aplikasi SmartPLS 4.0 untuk memastikan setiap butir pernyataan mampu mengukur variabel yang diteliti secara tepat. Variabel literasi digital (X_1) terdiri atas 13 pernyataan, akses teknologi akademik (X_2) sebanyak 8 pernyataan, dan minat baca (Y) sebanyak 18 pernyataan. Validitas diuji melalui convergent validity dengan melihat nilai loading factor (0,60–0,70 masih dapat diterima) dan Average Variance Extracted ($AVE > 0,50$), serta discriminant validity melalui nilai cross loading $> 0,70$ (Imam Ghozali).

Uji reliabilitas dilakukan menggunakan Composite Reliability dan Cronbach's Alpha, dimana nilai $> 0,60$ dinilai layak untuk penelitian eksploratif. Teknik analisis data menggunakan metode Partial Least Square (PLS-SEM) melalui SmartPLS 4.0 karena variabel penelitian bersifat laten dan dapat digunakan pada sampel relatif kecil. Analisis dilakukan melalui:

1. Evaluasi outer model yang meliputi convergent validity, discriminant validity, composite reliability, dan Cronbach's alpha.
2. Evaluasi inner model yang mencakup nilai R-Square untuk melihat kekuatan prediksi model, Path Coefficient untuk mengetahui arah hubungan antar variabel, Q^2 Predictive Relevance melalui blindfolding, Goodness of Fit (GoF) dengan rumus $GoF = \sqrt{AVE \times R \text{ Square}}$, serta uji hipotesis menggunakan bootstrapping dengan kriteria signifikan apabila nilai t-statistik $> 1,96$ (Joseph F. Hair Jr.; Umi Narimawati).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Karakteristik Responden

Penelitian ini dilakukan di Perpustakaan FKIP Universitas Jambi dengan melibatkan 370 mahasiswa FKIP Universitas Jambi angkatan 2022–2023 sebagai responden. Penyebaran kuesioner dilakukan pada bulan Maret 2026 melalui Google Form secara daring dan secara langsung di kelas.

Berdasarkan jenis kelamin, mayoritas responden adalah perempuan sebanyak 319 orang (86,2%), sedangkan responden laki-laki sebanyak 51 orang (13,8%). Berdasarkan angkatan, responden angkatan 2023 berjumlah 234 orang (63,2%) dan angkatan 2022 sebanyak 136 orang (36,8%). Responden berasal dari berbagai program studi di lingkungan FKIP Universitas Jambi, dengan dominasi Program Studi Administrasi Pendidikan sebanyak 104 mahasiswa (28,11%), Pendidikan Biologi sebanyak 78 mahasiswa (21,08%), dan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia sebanyak 53 mahasiswa (14,32%).

Analisis Deskriptif Variabel Penelitian

Analisis deskriptif dilakukan untuk mengetahui gambaran umum jawaban responden terhadap variabel penelitian yang terdiri dari literasi digital, akses teknologi akademik, dan minat baca mahasiswa. Hasil analisis deskriptif disajikan pada tabel berikut.

Tabel 1. Statistik Deskriptif Variabel Penelitian

Variabel	Rata-rata	Kategori
Literasi Digital	3,836	Tinggi
Akses Teknologi Akademik	3,806	Tinggi
Minat Baca Mahasiswa	3,715	Tinggi

Berdasarkan Tabel 1, variabel literasi digital memperoleh nilai rata-rata sebesar 3,836 yang termasuk dalam kategori tinggi. Variabel akses teknologi akademik memperoleh nilai rata-rata sebesar 3,806 dengan kategori tinggi. Sementara itu, variabel minat baca mahasiswa memperoleh nilai rata-rata sebesar 3,715 yang juga berada pada kategori tinggi. Hasil ini menunjukkan bahwa mahasiswa FKIP Universitas Jambi memiliki tingkat literasi digital, akses teknologi akademik, dan minat baca yang relatif baik.

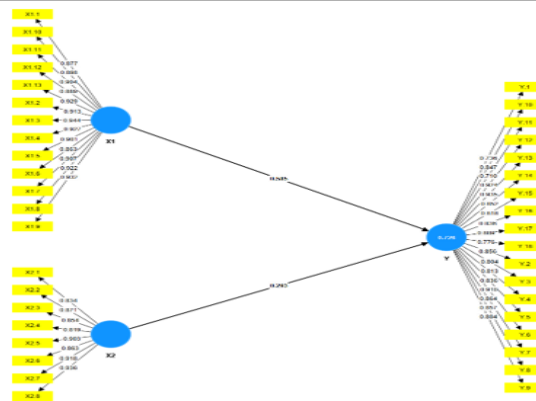
Uji Prasyarat Analisis

1. Evaluasi Model Pengukuran (*Outer Model*)

Evaluasi model pengukuran (*outer model*) merupakan proses penilaian yang dilakukan untuk mengevaluasi sejauh mana suatu model mampu mengukur atau merepresentasikan konstruk atau variabel yang diinginkan. Evaluasi ini terdiri dari uji validitas dan realibilitas terhadap variabel latennya di setiap indikatornya.

Convergent Validity

Hasil pengujian menunjukkan bahwa seluruh indikator memiliki nilai outer loading di atas 0,70 sehingga memenuhi kriteria validitas konvergen. Untuk penelitian tahap awal penetapan skala pengukuran nilai loading 0,5 sampai 0,6 dianggap cukup. Berikut hasil pengujian *convergent validity* melalui *loading* faktor pada penelitian ini:



Gambar 2. Outer Model

Average Variance Extracted (AVE)

Pengujian convergent validity dengan menggunakan nilai Average Variance Extracted (AVE). Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana konstruk laten mampu menjelaskan varians indikator-indikator yang menyusunnya. Kriteria yang digunakan dalam penilaian AVE adalah nilai yang lebih besar dari 0,50. Nilai Average Variance Extracted (AVE) pada penelitian ini disajikan pada tabel berikut

Tabel 2. Nilai AVE

Variabel	Average Variance Extracted (AVE)
Literasi Digital Akses	0.825
Teknologi Akademik	0.767
Minat Baca Mahasiswa	0.704

Berdasarkan Tabel 2, hasil uji nilai Average Variance Extracted (AVE), diketahui bahwa variabel Literasi Digital memiliki nilai AVE sebesar 0,825, variabel Akses Teknologi Akademik sebesar 0,767, dan variabel Minat Baca Mahasiswa sebesar 0,704. Seluruh nilai AVE pada masing-masing variabel tersebut berada di atas batas minimum 0,50, sehingga dapat disimpulkan bahwa setiap konstruk dalam penelitian ini telah memenuhi kriteria validitas konvergen.

Discriminant Validity

Pengujian validitas diskriminan pada penelitian ini dilakukan menggunakan analisis *cross loading* dan *Heterotrait-Monotrait Ratio (HTMT)*. Berdasarkan hasil pengujian *cross loading*, seluruh indikator pada variabel literasi digital, akses teknologi akademik, dan minat baca mahasiswa memiliki nilai loading tertinggi pada konstruk yang diukurnya dibandingkan dengan konstruk lainnya. Hal ini menunjukkan bahwa masing-masing indikator telah mampu merepresentasikan variabel laten secara tepat sehingga memenuhi kriteria validitas diskriminan.

Selain itu, pengujian validitas diskriminan juga dilakukan menggunakan pendekatan *Heterotrait-Monotrait Ratio (HTMT)*. Suatu konstruk dinyatakan memenuhi validitas diskriminan apabila nilai HTMT berada di bawah 0,90. Hasil pengujian HTMT disajikan pada tabel berikut.

Tabel 3. Hasil Heterotrait-Monotrait Ratio (HTMT)

	Literasi Digital (X1)	Akses Teknologi Akademik (X2)	Minat Baca Mahasiswa (Y)
Literasi Digital (X1)			

Akses Teknologi Akademik (X2)	0.899	
Minat Baca Mahasiswa (Y)	0.847	0.815

Sumber: Data diolah menggunakan SmartPLS 4.0 (2026)

Berdasarkan tabel tersebut, seluruh nilai HTMT berada di bawah batas maksimum 0,90. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa seluruh konstruk dalam penelitian ini telah memenuhi kriteria validitas diskriminan dan layak untuk dianalisis pada tahap selanjutnya

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui tingkat konsistensi indikator dalam mengukur konstruk penelitian. Pengujian reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan nilai *Cronbach's Alpha* dan *Composite Reliability*. Suatu konstruk dinyatakan reliabel apabila memiliki nilai *Cronbach's Alpha* dan *Composite Reliability* lebih besar dari 0.70. Adapun hasil perhitungan uji reliabilitas menggunakan SmartPLS sebagai berikut

Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's alpha	Composite reliability
Literasi Digital	0.982	0.984
Akses Teknologi Akademik	0.956	0.963
Minat Baca Mahasiswa	0.975	0.977

Sumber: Output SmartPLS 4.0 (2026)

Berdasarkan hasil uji reliabilitas pada table 3, diketahui bahwa seluruh variabel dalam penelitian ini memiliki nilai *Cronbach's Alpha* dan *Composite Reliability* yang berada di atas batas minimum 0.70. Hal ini menunjukkan bahwa indikator-indikator yang digunakan pada setiap konstruk memiliki tingkat konsistensi yang sangat baik. Dengan demikian, seluruh variabel dalam penelitian ini dinyatakan reliabel dan layak digunakan untuk analisis selanjutnya

2. Evaluasi Model Struktural (Inner Model)

Evaluasi ini bertujuan untuk menguji hubungan antar variabel laten serta menguji hipotesis yang telah dirumuskan dalam penelitian. Pengujian model struktural dilakukan dengan menganalisis nilai Koefisien Determinasi (*R-Square*) untuk mengetahui kemampuan variabel eksogen dalam menjelaskan variabel endogen. Selanjutnya, pengujian Koefisien Jalur (*Path Coefficient*) serta nilai *T-Statistic* dan *P-Value* melalui prosedur Bootstrapping digunakan untuk mengetahui arah, kekuatan, dan signifikansi pengaruh antar variabel. Selain itu, evaluasi *Predictive Relevance* (*Q-Square*), *Effect Size* (*F-Square*), dan Model Fit dilakukan untuk menilai kemampuan prediktif dan kelayakan model secara keseluruhan.

Model Fit

Evaluasi model fit dilakukan pada tahap awal pengujian inner model dengan menggunakan indikator *Standardized Root Mean Square Residual* (SRMR). Nilai SRMR digunakan sebagai dasar penilaian kesesuaian model struktural dengan data penelitian, di mana model dinyatakan layak apabila nilai SRMR berada di bawah batas yang dipersyaratkan, yaitu 0,15. Adapun hasil pengujian model fit pada model struktural (inner

model) disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4. Hasil Model Fit

	Saturated Model	Estimated Model
SRMR	0.081	0.081

Sumber: Output SmartPLS 4.0 (2026)

Berdasarkan Tabel 4, nilai *Standardized Root Mean Square Residual* (SRMR) pada *Saturated Model* dan *Estimated Model* masing-masing sebesar 0,081, di mana nilai tersebut telah berada di bawah batas kriteria yang dipersyaratkan.

Uji Koefisiensi Determinasi (R²)

Menurut Ghozali dan Latan (2014), nilai *R-Square* sebesar 0,75 dikategorikan kuat, 0,50 dikategorikan sedang, dan 0,25 dikategorikan lemah. Hasil perhitungan nilai *R-Square* dalam penelitian ini disajikan pada bagian berikut.

Tabel 5 Nilai R-Square

	R-Square	R-Square Adjusted
Minat Baca Mahasiswa	0,479	0,476

Berdasarkan Tabel 5, nilai *R-Square* pada variabel minat baca mahasiswa sebesar 0,479, sedangkan nilai *R-Square Adjusted* sebesar 0,476. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen dalam penelitian mampu menjelaskan 47,9% variasi Minat Baca Mahasiswa, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian

F² Effect Size

Hasil perhitungan nilai *f-square* pada penelitian ini diperoleh melalui pengolahan data menggunakan aplikasi SmartPLS 4.0 dan disajikan pada bagian berikut.

Tabel 6. Hasil Uji F-Square

	F-Square
Literasi Digital -> Minat Baca Mahasiswa	0,126
Akses Teknologi Akademik -> Minat Baca Mahasiswa	0,054

Sumber: Output SmartPLS 4.0 (2026)

Berdasarkan Tabel 6, hasil analisis *f²* (Effect Size) terhadap pengaruh masing-masing variabel eksogen terhadap variabel endogen.

Predictive Relevance (Q Square)

Evaluasi ini dilakukan dengan menggunakan teknik blindfolding melalui aplikasi SmartPLS. Suatu model dinyatakan memiliki kemampuan prediktif yang baik apabila nilai *Q-Square* (Q²) lebih besar dari nol (Q² > 0). Adapun hasil perhitungan nilai *Q-Square* dalam penelitian ini disajikan pada bagian berikut.

Tabel 7. Hasil Uji *Q-Square*

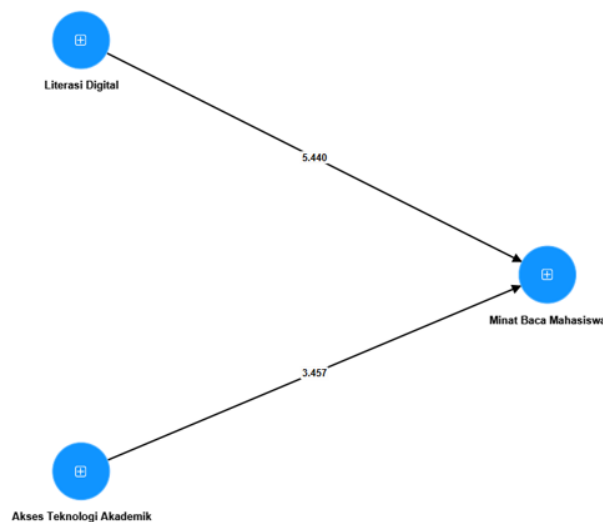
	SSO	SSE	$Q^2(=1-SSE/SSO)$
Literasi Digital	4810.000	4810.000	0.000
Akses Teknologi Akademik	2960.000	2960.000	0.000
Minat Baca Mahasiswa	6660.000	5600.139	0.159

Sumber: Output SmartPLS 4.0 (2026)

Berdasarkan hasil pengujian predictive relevance (*Q-Square*), diperoleh nilai Q^2 sebesar 0,159 pada variabel minat baca mahasiswa. Nilai tersebut lebih besar dari nol ($Q^2 > 0$) dan termasuk dalam kategori kemampuan prediktif sedang. Dengan demikian, model penelitian memiliki kemampuan yang cukup dalam memprediksi variabel minat baca mahasiswa

Pengujian Hipotesis

Penentuan tingkat signifikansi pengaruh antar variabel dapat dilihat dari nilai *t-statistics* dan *p-values*. Suatu hubungan dinyatakan signifikan apabila nilai *t-statistics* lebih besar dari nilai *t-tabel* sebesar 1,96 serta nilai *p-values* lebih kecil dari 0,05 pada tingkat kepercayaan 95%. Dengan demikian, hipotesis penelitian dinyatakan diterima apabila memenuhi kriteria $t\text{-statistics} > 1,96$ dan $p\text{-values} < 0,05$. Sebaliknya, hipotesis dinyatakan ditolak apabila nilai $t\text{-statistics} < 1,96$ dan $p\text{-values} > 0,05$. Adapun hasil pengujian hipotesis menggunakan metode bootstrapping disajikan sebagai berikut.



Gambar 3. Hasil pengujian hipotesis

Sumber: Output SmartPLS 4.0 (2026)

Tahapan analisis selanjutnya diarahkan pada pengujian signifikansi koefisien jalur melalui metode bootstrapping guna menilai hubungan antar variabel dalam model penelitian. Pengujian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh variabel independen yang meliputi Literasi Digital (X_1), Akses Teknologi Akademik (X_2), terhadap variabel dependen Minat Baca Mahasiswa (Y). Hasil analisis bootstrapping ditampilkan secara visual pada Gambar 4.2, sedangkan nilai koefisien jalur secara rinci disajikan pada Tabel 8 berikut.

Tabel 8. Hasil Uji Pengaruh Langsung

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics (O/STDEV)	P Values
Literasi Digital (X1) → Minat Baca Mahasiswa (Y)	0.439	0.440	0.081	5.440	0.000
Akses Teknologi Akademik (X2) → Minat Baca Mahasiswa (Y)	0.286	0.291	0.083	3.457	0.001

Sumber: Output SmartPLS 4.0 (2026)

Berdasarkan Tabel 8, dapat ditarik beberapa kesimpulan mengenai pengaruh Literasi Digital, Akses Teknologi Akademik, terhadap Minat Baca Mahasiswa sebagai berikut: Literasi Digital (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Baca Mahasiswa (Y). Hal ini dibuktikan dengan nilai p-values sebesar 0.000 yang lebih kecil dari 0,05 ($0.000 < 0,05$) serta nilai t-statistics sebesar 5.440 yang lebih besar dari nilai t-tabel 1,96 ($5.440 > 1,96$). Dengan demikian, hipotesis yang menyatakan bahwa Literasi Digital berpengaruh terhadap Minat Baca Mahasiswa diterima, dengan tingkat pengaruh yang relatif rendah.

Akses Teknologi Akademik (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Baca Mahasiswa (Y). Hal ini dibuktikan dengan nilai p-values sebesar 0.001 yang lebih kecil dari 0,05 ($0.001 < 0,05$) serta nilai t-statistics sebesar 3.457 yang lebih besar dari nilai t-tabel 1,96 ($5.440 > 1,96$). Oleh karena itu, hipotesis yang menyatakan bahwa Akses Teknologi Akademik berpengaruh terhadap Minat Baca Mahasiswa diterima, dengan tingkat pengaruh yang relatif rendah.

Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan menggunakan metode *Structural Equation Modeling* berbasis *Partial Least Square* (SEM-PLS), penelitian ini merumuskan dan menguji tiga hipotesis penelitian. Adapun uraian pembahasan hasil pengujian setiap hipotesis disajikan sebagai berikut:

1. Pengaruh Literasi Digital Terhadap Minat Baca Mahasiswa di Perpustakaan FKIP

Hasil pengujian hipotesis pertama (H1) menunjukkan bahwa literasi digital berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat baca mahasiswa di Perpustakaan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jambi. Berdasarkan hasil analisis menggunakan metode SEM-PLS melalui prosedur bootstrapping Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai t-statistic sebesar $5,440 > 1,96$ dan p-value $0,000 < 0,05$, sehingga H1 diterima, sementara hipotesis nol (H0) ditolak. Temuan ini menunjukkan bahwa semakin baik kemampuan mahasiswa dalam mengakses, mengevaluasi, dan memanfaatkan informasi digital, maka semakin tinggi minat baca mereka.

Hasil ini sejalan dengan teori Yoram Eshet-Alkalai (2004) yang menyatakan bahwa literasi digital tidak hanya mencakup kemampuan menggunakan teknologi, tetapi juga melibatkan kemampuan berpikir kritis, memahami, mengevaluasi informasi, serta memecahkan masalah dalam lingkungan digital. Temuan ini juga didukung oleh penelitian (Devi & Winangun, 2024) yang mengatakan literasi digital berperan dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis serta pemanfaatan informasi secara efektif di lingkungan digital. Kemudian didukung oleh penelitian Simbolon et al., (2022) yang mana literasi digital memberikan kontribusi terhadap

peningkatan minat baca siswa. Artinya, semakin baik kemampuan literasi digital yang dimiliki siswa, maka semakin tinggi pula minat baca mereka. (Syam et al., 2024), serta (Sari et al., 2024) yang menyatakan bahwa literasi digital berpengaruh positif terhadap minat baca. Selain itu, penelitian (Pratama et al., 2025) menunjukkan bahwa kemampuan dan kepercayaan diri dalam menggunakan teknologi turut mendorong pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran. Dengan demikian, semakin tinggi literasi digital mahasiswa, semakin tinggi pula minat baca mereka

2. Pengaruh Akses Teknologi Akademik Terhadap Minat Baca Mahasiswa di Perpustakaan FKIP

Hasil pengujian hipotesis kedua (H2) menunjukkan bahwa akses teknologi akademik berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat baca mahasiswa di Perpustakaan FKIP. Hal ini dibuktikan dengan hasil analisis menggunakan metode Structural Equation Modeling (SEM) berbasis Partial Least Square (PLS) melalui prosedur bootstrapping menunjukkan nilai t-statistic sebesar $3,457 > 1,96$ dan p-value $0,001 < 0,05$, sehingga H2 diterima. Artinya, semakin baik akses terhadap teknologi akademik seperti e-library, e-journal, repository FKIP, dan jaringan internet, maka semakin tinggi minat baca mahasiswa.

Temuan ini sejalan dengan teori Fred D. Davis melalui *Technology Acceptance Model* (TAM) yang menjelaskan bahwa penerimaan dan penggunaan teknologi dipengaruhi oleh dua faktor utama, yaitu persepsi kegunaan (*perceived usefulness*) dan persepsi kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*) (Ilmi et al., 2020). Mahasiswa akan cenderung menggunakan teknologi apabila mereka merasa bahwa teknologi tersebut bermanfaat dalam menunjang kegiatan akademik serta mudah digunakan dalam mengakses berbagai sumber informasi. Dalam penelitian ini, mahasiswa yang menganggap teknologi akademik seperti e-library, e-journal, dan repository FKIP mudah diakses serta membantu proses belajar akan lebih sering memanfaatkannya. Kemudahan akses membuat mahasiswa lebih nyaman dalam mencari bahan bacaan, sedangkan manfaat yang dirasakan mendorong mereka untuk terus menggunakan teknologi tersebut. Hasil penelitian ini juga didukung oleh penelitian (Abd Muhib & Sarindat, 2025), (Nariratri et al., 2023), (Awalia & Wafi, 2025), dan (Alifya et al., 2025) yang menunjukkan bahwa kemudahan akses teknologi digital dapat meningkatkan aktivitas membaca. Dengan demikian, akses teknologi akademik yang baik mampu mendorong mahasiswa lebih aktif membaca dan mencari referensi akademik.

3. Pengaruh Literasi Digital dan Akses Teknologi Akademik Terhadap Minat Baca Mahasiswa di Perpustakaan FKIP

Hasil pengujian hipotesis ketiga (H3) menunjukkan bahwa literasi digital dan akses teknologi akademik secara simultan berpengaruh terhadap minat baca mahasiswa di Perpustakaan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jambi dengan nilai R^2 sebesar 0,479. Hal ini menunjukkan bahwa 47,9% variasi minat baca mahasiswa dapat dijelaskan oleh kedua variabel tersebut, sedangkan 52,1% dipengaruhi faktor lain di luar penelitian.

Hasil ini sejalan dengan teori Elihu Katz (Katz et al., 1973; Pebrian et al., 2025) yang menjelaskan bahwa individu aktif menggunakan media untuk memenuhi kebutuhan informasi. Temuan ini juga didukung oleh penelitian (Masrurroh et al., 2024), (Indayanti & Alawiyah, 2025), (Dewanti et al., 2025), dan (Yuliyanto & Mahardika,

2026) yang menunjukkan bahwa literasi digital dan kemudahan akses teknologi berkontribusi terhadap peningkatan minat baca. Oleh karena itu, perguruan tinggi perlu meningkatkan literasi digital mahasiswa serta mengoptimalkan akses teknologi akademik guna mendorong peningkatan minat baca mahasiswa.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh literasi digital dan akses teknologi akademik terhadap minat baca mahasiswa di Perpustakaan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jambi, dapat disimpulkan bahwa literasi digital memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat baca mahasiswa, yang ditunjukkan oleh nilai t-statistic sebesar 5,440 lebih besar dari t-tabel 1,96 serta nilai p-value sebesar $0,000 < 0,05$, sehingga hipotesis H1 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik kemampuan literasi digital mahasiswa, maka semakin tinggi minat baca mereka. Selain itu, akses teknologi akademik juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat baca mahasiswa, terlihat dari nilai t-statistic sebesar $3,457 > 1,96$ dan p-value sebesar $0,001 < 0,05$, sehingga hipotesis H2 diterima. Temuan ini menunjukkan bahwa kemudahan dan optimalisasi akses teknologi akademik turut meningkatkan minat baca mahasiswa.

Secara simultan, literasi digital dan akses teknologi akademik berpengaruh terhadap minat baca mahasiswa dengan nilai R-Square sebesar 0,479, yang berarti sebesar 47,9% variasi minat baca mahasiswa dapat dijelaskan oleh kedua variabel tersebut, sedangkan 52,1% lainnya dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian. Dengan demikian, hipotesis H3 juga diterima.

REFERENSI

- Abd Muhib, A. H., & Sarindat, J. (2025). Analisis Faktor yang Mempengaruhi Minat Baca Generasi Z pada Era Digital. *Jurnal Ilmiah Widya Sosiopolitika*, 7(2), 149–157.
- Alifya, S., Azalia, C. M., Lestari, A., Nadzif, M. R., Mulviani, A. D., & Nugraha, J. T. (2025). Preferensi Mahasiswa Dalam Akses Informasi Dari Internet Dibandingkan Buku. *EduTeach: Jurnal Edukasi Dan Teknologi Pembelajaran*, 6(02), 94–104.
- Aswan, D. (2023). Analisis Pengaruh Literasi Digital terhadap Kemandirian Belajar Mahasiswa dalam Era Internet. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, Oktober, 2023(20), 949–955. <https://doi.org/10.5281/zenodo.10362490>
- Awalia, A., & Wafi, A. (2025). Peran Perpustakaan Digital Terhadap Minat Baca Mahasiswa. *Jejak Digital: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1(4), 1249–1257.
- Devi, L. P. S. A., & Winangun, I. M. A. (2024). Peran literasi digital dalam meningkatkan kompetensi teknologi siswa sekolah dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti*, 11(4), 1255–1267.
- Dewanti, A., Baniruddin, S., Fadhillah, R. A., Aldi, M., Santoso, A., Rahmawati, Y., & Rinaldy, C. A. (2025). *Karya Nyata : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Digitalisasi Literasi Sekolah : Dampak Implementasi QR Code E- Book terhadap Minat Baca Siswa SMA School Literacy Digitalization : The Impact of QR Code E-Book Implementation on High School Students ' Readi*. 2, 258–271.
- Ferbrian, F., Irawadi, H., Aziz, I., & Mardela, R. (2020). Minat Baca Mahasiswa. *Jurnal Patriot*, 2(4), 1076–1091.
- Firman, F., & Rahayu, S. (2020). Online learning in the midst of the covid-19 pandemic. *Indonesian Journal of Educational Science (IJES)*, 2(2), 81–89. *Humanities Education Management Accounting and Transportation*, 1(1), 22–30. <https://doi.org/10.57235/hemat.v1i1.2062>

- Ilmi, M., Liyundira, F. S., Rachmawati, A., Juliasari, D., & Habsari, P. (2020). Perkembangan Dan Penerapan Theory Of Acceptance Model (TAM) Di Indonesia. *Relasi: Jurnal Ekonomi*, 16(2), 436–458.
- Imamudin, & Syabaruddin, A. (2022). Implementasi Literasi Digital Di Kalangan Mahasiswa. *Jurnal Eduscience*, 9(3), 942–950.
- Indayanti, R. A., & Alawiyah, F. S. (2025). Pengaruh Literasi Digital Terhadap Minat Baca Siswa Pada Pembelajaran IPS di MTS Haji Ilyas Kasiyan-Puger Tahun 2023/2024. *Jurnal UINKHAS Jember*, 1(2), 14–25.
- Lestari, S., Nurmalisa, Y., & Mentari, A. (2024). Pengaruh Literasi Digital dan Masruroh, W., Abidin, Z., & Rizqiyah, N. (2024). Literasi Digital Efektifitas Literasi Digital dalam Membentuk Minat Baca Mahasiswa. *Tarètan: Journal of Library Information System*, 1(2), 123–141
- Minat Baca Terhadap Motivasi Belajar Generasi Z. *HEMAT: Journal of*
- Nariratri, G., Rizal, E., & Anwar, R. K. (2023). Bacaan digital: pengaruh aspek keunggulannya terhadap meningkatnya minat baca mahasiswa. *Nautical: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1(12), 1449–1456.
- Ningsih, I. S. (2021). Peran Literasi Digital Dalam Meningkatkan Minat Membaca Mahasiswa Pgsd Stkip Al-Maksum Langkat. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa STKIP AL MAKSUM*, 2(1), 17–28.
- Pebrian, A., Setiabuyung, M., Rhama, B., Suprayitno, S., & Bertho, E. M. (2025). Persepsi Mahasiswa Terhadap Keterbukaan Informasi Mengenai Media Sosial Instagram@ Fisipupr Pada Jurusan Administrasi Negara. *Professional: Jurnal Komunikasi Dan Administrasi Publik*, 12(2), 755–766.
- Prawastiyo, C. A., & Hermawan, I. (2020). Pengembangan Front-End Website Perpustakaan Politeknik Negeri Jakarta dengan menggunakan Metode User Centered Design. *Jurnal Teknologi Terpadu*, 6(2), 89–95.
- Saputra, F., Informasi, S. S., Pembangunan, U., & Veteran, N. (2023). *Literasi digital untuk perlindungan data pribadi 1*. 17, 1–8.
- Sari, E. W., Mariana, N., Karwanto, K., Izzati, U. A., Hariyati, N., & Roesminingsih, E. (2024). Pengaruh Pemanfaatan Perpustakaan Digital terhadap Minat Baca dan Literasi. *Journal of Education Research*, 5(3), 2515– 2522. <https://doi.org/10.37985/jer.v5i3.1052>
- Sari, E. W., Mariana, N., Karwanto, K., Izzati, U. A., Hariyati, N., & Roesminingsih, E. (2024). Pengaruh Pemanfaatan Perpustakaan Digital terhadap Minat Baca dan Literasi. *Journal of Education Research*, 5(3), 2515– 2522. <https://doi.org/10.37985/jer.v5i3.1052>
- Simbolon, M. E., Marini, A., & Nafiah, M. (2022). Pengaruh literasi digital terhadap minat baca siswa sekolah dasar. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 8(2), 532–542
- Syam, S., Erniati, E., Jumriati, J., & Syukriady, D. (2024). Literasi Digital: Pengaruhnya Terhadap Minat Baca Siswa SMA. *Jurnal Riset Dan Inovasi Pembelajaran*, 4(3), 2016–2028. <https://doi.org/10.51574/jrip.v4i3.1924>
- Yuliyanto, R., & Mahardika, G. Y. M. (2026). Pengaruh Literasi Digital Dan Budaya Literasi Terhadap Minat Baca Peserta Didik Kelas 8 SMPS Ariya Metta. *Jurnal Pendidikan, Sains, Sosial Dan Agama (Dharma Edukasi)*, 2(1), 35–47.
- Zelpamailiani, Z. (2020). Upaya Meningkatkan Minat Baca Siswa Sekolah Dasar Gugus IV Di Kecamatan Koto XI Tarusan. *Social, Humanities, and Educational Studies (SHES): Conference Series*, 3(4), 1316–1322.

Copyright holder:

© Author

First publication right:

Jurnal Manajemen Pendidikan

This article is licensed under:

CC-BY-SA